

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah yang relatif terselubung (*silent*), tapi mengandung potensi yang besar untuk masalah yang lebih besar. Di kelurahan Wonocolo Sepanjang kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo sebagian besar masyarakatnya mengkonsumsi kopi dan hampir 70 % yang menderita hipertensi. Penyakit hipertensi masuk dalam 10 besar penyakit yang ada di tempat tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan frekuensi dan lama konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi di Wonocolo RT 09 RW 02 Sepanjang kecamatan Taman Sidoarjo. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, populasinya adalah semua kepala keluarga yang bertempat tinggal di desa tersebut, besar sampel penelitian ini sebesar 85 responden. Pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan kuesioner. Adapun variabel-variabelnya yang diteliti adalah meliputi frekuensi dan lama konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di kelurahan Wonocolo RT 09 RW 02 kecamatan Taman Sidoarjo.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dari 85 responden yang terbiasa mengkonsumsi kopi hampir seluruhnya 84 (99%), dan responden yang menderita hipertensi di wilayah tersebut adalah 70 %, responden yang sering mengkonsumsi kopi sebanyak 67 responden menunjukkan bahwa yang mengalami hipertensi hampir seluruhnya 65 responden (83 %), sedangkan yang tidak sering mengkonsumsi kopi sebanyak 18 responden (21 %), selanjutnya yang lama mengkonsumsi kopi dan mengalami hipertensi hampir seluruhnya 69 orang (95 %), dan yang tidak lama konsumsi kopi dan mengalami hipertensi sebanyak 4 orang (5 %).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah responden yang hipertensi sebagian besar mengkonsumsi kopi. Untuk mencegah berkembangnya penyakit hipertensi di masyarakat diperlukan kerjasama antara petugas kesehatan dengan masyarakat untuk dapat melakukan perubahan gaya hidup (*life style*) yang mengundang risiko hipertensi.

Kata kunci : hipertensi, kopi